

Tanggal : 20 November 2024

Antisipasi Kerawanan Pungut Hitung, Bawaslu Kabupaten Malang Petakan 22 Indikator Potensi TPS Rawan

Badan Pengawas Pemilihan Umum - Bawaslu Kabupaten Malang petakan potensi Tempat Pemungutan Suara (TPS) rawan pada Pemilihan 2024 untuk mengantisipasi gangguan/hambatan di TPS pada hari pemungutan suara. Hasilnya, terdapat 4 indikator TPS rawan yang paling banyak terjadi, 12 indikator yang banyak terjadi, dan 6 indikator yang tidak banyak terjadi namun tetap perlu diantisipasi.

Pemetaan kerawanan tersebut dilakukan terhadap 8 variabel dan 22 indikator, diambil dari 390 kelurahan/desa di wilayah Kabupaten Malang yang melaporkan kerawanan TPS di wilayahnya. Pengambilan data TPS rawan dilakukan selama 6 hari pada 10 s.d 15 November 2024.

Variabel dan indikator potensi TPS rawan adalah sebagai berikut. *Pertama*, penggunaan hak pilih (DPT yang tidak memenuhi syarat, DPTb, potensi DPK, Penyelenggara Pemilihan di luar domisili, pemilih disabilitas terdapat di DPT, Riwayat sistem noken tidak sesuai ketentuan, dan/atau Riwayat PSU/PSSU). *Kedua*, keamanan (riwayat kekerasan, intimidasi dan/atau penolakan penyelenggaraan pemungutan suara). *Ketiga*, politik uang. *Keempat*, politisasi SARA. *Kelima*, netralitas (penyelenggara Pemilihan, ASN, TNI/Polri, Kepala Desa dan/atau Perangkat Desa). *Keenam*, logistik (riwayat kerusakan, kekurangan/kelebihan, dan/atau keterlambatan). *Ketujuh*, lokasi TPS (sulit dijangkau, rawan konflik, rawan bencana, dekat dengan lembaga pendidikan/pabrik/pertambangan, dekat dengan rumah Paslon/posko tim kampanye, dan/atau lokasi khusus). *Kedelapan*, jaringan listrik dan internet. Hasilnya sebagai berikut.

4 (Empat) Indikator Potensi TPS Rawan Yang Paling Banyak Terjadi

- 1) 513 TPS yang terdapat Pemilih Tambahan (DPTb);
- 2) 460 TPS yang terdapat Penyelenggara Pemilihan di TPS yang merupakan pemilih diluar domisili TPS tempatnya bertugas;
- 3) 1.192 TPS yang terdapat pemilih disabilitas yang terdaftar pada DPT di TPS;
- 4) 122 TPS yang terdapat kendala jaringan internet di lokasi TPS.

12 (Dua Belas) Indikator Potensi TPS Rawan yang Banyak Terjadi

- 1) 1521 TPS yang terdapat pemilih DPT yang sudah Tidak Memenuhi Syarat (TMS) (meninggal dunia, alih status TNI/Polri, Dicabut Hak pilih berdasarkan putusan pengadilan);
- 2) 94 TPS yang terdapat Potensi Pemilih Memenuhi Syarat, namun tidak Terdaftar di DPT (Potensi DPK);

- 3) 52 TPS yang terdapat riwayat Pemungutan Suara Ulang (PSU) dan/atau Penghitungan Surat Suara Ulang (PSSU);
- 4) 9 TPS yang terdapat memiliki riwayat terjadi intimidasi kepada penyelenggara Pemilihan;
- 5) 11 TPS yang terdapat riwayat praktik pemberian uang atau materi lainnya yang tidak sesuai ketentuan pada masa kampanye di sekitar lokasi TPS;
- 6) 25 TPS yang terdapat memiliki riwayat logistik pemungutan dan penghitungan suara mengalami kerusakan untuk di TPS pada saat Pemilu;
- 7) 83 TPS yang terdapat memiliki riwayat kekurangan atau kelebihan dan bahkan tidak tersedia logistik pemungutan dan penghitungan suara pada saat Pemilu;
- 8) Terdapat 19 TPS sulit dijangkau (geografis dan cuaca);
- 9) Terdapat 15 TPS didirikan di wilayah rawan bencana (contoh: banjir, tanah longsor, gempa);
- 10) Terdapat 54 TPS dekat lembaga pendidikan yang siswanya berpotensi memiliki hak pilih;
- 11) Terdapat 11 TPS di dekat wilayah kerja (pertambangan, pabrik);
- 12) Terdapat 22 TPS berada di dekat rumah pasangan calon dan/atau posko tim kampanye pasangan calon.

6 (Enam) Indikator Potensi TPS Rawan yang Tidak Banyak Terjadi Namun Tetap Perlu Diantisipasi

- 1) Terdapat 2 TPS memiliki riwayat terjadi kekerasan di TPS;
- 2) Terdapat 1 TPS memiliki riwayat praktik menghina/menghasut diantara pemilih terkait isu agama, suku, ras dan golongan di sekitar lokasi TPS;
- 3) 1 TPS yang terdapat ASN, TNI/Polri, dan Perangkat Desa melakukan tindakan/kegiatan yang menguntungkan atau merugikan pasangan calon;
- 4) Terdapat 1 TPS memiliki riwayat keterlambatan pendistribusian logistik pemungutan dan penghitungan suara di TPS (maksimal H-1) pada saat pemilu;
- 5) Terdapat 4 TPS didirikan di wilayah rawan konflik;
- 6) Terdapat 4 TPS yang memiliki kendala aliran listrik di lokasi TPS.

Strategi Pencegahan dan Pengawasan

Pemetaan TPS rawan ini menjadi bahan bagi Bawaslu, KPU, Pasangan Calon, pemerintah, aparat penegak hukum, pemantau Pemilihan, media dan seluruh masyarakat di seluruh tingkatan untuk memitigasi agar pemungutan suara lancar tanpa gangguan yang menghambat Pemilihan yang demokratis.

Terhadap data TPS rawan di atas, Bawaslu Kabupaten Malang melakukan strategi pencegahan, di antaranya:

- 1) Melakukan patroli pengawasan di wilayah TPS rawan,
- 2) Koordinasi dan konsolidasi kepada pemangku kepentingan terkait,

- 3) Sosialisasi dan pendidikan politik kepada masyarakat,
- 4) Kolaborasi dengan pemantau Pemilihan, pegiat kepemilaun, organisasi masyarakat dan pengawas partisipatif, dan
- 5) Menyediakan posko pengaduan masyarakat di setiap level yang bisa diakses masyarakat, baik secara *offline* maupun *online*.

Bawaslu Kabupaten Malang juga melakukan pengawasan langsung untuk memastikan ketersediaan logistik Pemilihan di TPS, pelaksanaan pemungutan dan penghitungan suara sesuai ketentuan, serta akurasi data pemilih dan penggunaan hak pilih.

Rekomendasi

Berdasarkan Pemetaan TPS rawan, Bawaslu Kabupaten Malang merekomendasikan KPU untuk menginstruksikan kepada jajaran PPS dan KPPS:

- a. Melakukan antisipasi kerawanan sebagaimana yang telah disebutkan di atas;
- b. Berkoordinasi dengan seluruh *stakeholder*, baik pemerintah daerah, aparat penegak hukum, tokoh masyarakat, dan stakeholder lainnya untuk melakukan pencegahan terhadap kerawanan yang berpotensi terjadi di TPS, baik gangguan keamanan, netralitas, kampanye pada hari pemungutan suara, potensi bencana, keterlambatan distribusi logistik, maupun gangguan listrik dan jaringan internet.
- c. Melaksanakan distribusi logistik sampai ke TPS pada H-1 secara tepat (jumlah, sasaran, kualitas, waktu), melakukan layanan pemungutan dan penghitungan suara sesuai ketentuan dan memprioritaskan kelompok rentan, serta mencatat data pemilih dan penggunaan hak pilih secara akurat.

Lampiran

Persebaran Potensi TPS Rawan dalam Satuan Kecamatan

No.	Indikator	Jumlah TPS	TPS Rawan Paling Banyak
1	Terdapat pemilih DPT yang sudah Tidak Memenuhi Syarat (TMS) (meninggal dunia, alih status TNI/Polri, Dicabut Hak pilih berdasarkan putusan pengadilan)	1521	Ampelgading, Bantur, Bululawang, Dampit, Dau, Donomulyo, Gedangan, Gondanglegi, Jabung, Kalipare, Karangploso, Kesembon, Kapanjen, Kromengan, Lawang, Ngajum, Ngantang, Pagak, Pagelaran, Pakis, Pakisaji, Poncokusumo, Pujon, Singosari, Sumbermanjingwetan, Sumberpucung, Tajinan, Tirtoyudo, Tumpang, Turen, Wagir, Wajak, Wonosari
2	Terdapat Pemilih Pindahan (DPTb)	513	Bantur, Bululawang, Dampit, Dau, Gedangan, Gondanglegi, Jabung, Kalipare, Karangploso, Kesembon, Kapanjen, Kromengan, Lawang, Ngajum, Ngantang, Pakis, Pakisaji, Poncokusumo, Pujon, Singosari, Sumbermanjingwetan, Sumberpucung, Tajinan, Tirtoyudo, Tumpang, Turen, Wajak, Wonosari.
3	Terdapat Potensi Pemilih Memenuhi Syarat, namun tidak Terdaftar di DPT (Potensi DPK)	94	Bantur, Dau, Gedangan, Gondanglegi, Kesembon, Kapanjen, Ngajum, Ngantang, Pagak, Poncokusumo, Pujon, Singosari, Sumbermanjingwetan, Tajinan, Tirtoyudo, Tumpang, Turen, Wajak.
4	Terdapat Potensi Pemilih Memenuhi Syarat, namun tidak Terdaftar di DPT (Potensi DPK)	460	Ampelgading, Bantur, Bululawang, Dau, Donomulyo, Gedangan, Jabung, Kalipare, Karangploso, Kesembon, Kapanjen, Kromengan, Ngajum, Ngantang, Pagak, Pakis, Pakisaji, Poncokusumo, Pujon, Singosari, Sumbermanjingwetan, Sumberpucung, Tajinan, Tirtoyudo, Tumpang, Turen, Wagir, Wajak, Wonosari.
5	Terdapat pemilih disabilitas yang terdaftar pada DPT di TPS	1192	Ampelgading, Bantur, Bululawang, Dampit, Dau, Donomulyo, Gedangan,

			Gondanglegi, Jabung, Kalipare, Karangploso, Kesembon, Kepanjen, Kromengan, Ngajum, Ngantang, Pagak, Pagelaran, Pakis, Pakisaji, Poncokusumo, Pujon, Singosari, Sumbermanjingwetan, Sumberpucung, Tajinan, Tirtoyudo, Tumpang, Turen, Wagir, Wajak, Wonosari
6	Terdapat Riwayat Pemungutan Suara Ulang (PSU) dan/atau Penghitungan Surat Suara Ulang (PSSU)	52	Dau, Jabung, Kesembon, Ngajum, Pagak, Pakis, Poncokusumo, Pujon, Sumbermanjingwetan, Sumberpucung, Turen,
7	Memiliki Lokasi terjadi kekerasan di TPS	2	Jabung, Kepanjen,
8	Memiliki Lokasi terjadi intimidasi kepada penyelenggara Pemilihan	9	Dau, Jabung, Pujon, Tirtoyudo, Wonosari
9	Terdapat Lokasi praktik pemberian uang atau materi lainnya yang tidak sesuai ketentuan pada masa kampanye di sekitar Lokasi TPS	11	Gedangan, Kepanjen, Pujon, Wonosari.
10	Terdapat Lokasi praktik menghina/menghasut diantara pemilih terkait isu agama, suku, ras dan golongan di sekitar Lokasi TPS	1	Sumbermanjingwetan
11	ASN, TNI/Polri, dan Perangkat Desa melakukan tindakan/kegiatan yang menguntungkan atau merugikan pasangan calon	1	Pujon
12	Memiliki riwayat logistik pemungutan dan penghitungan suara mengalami kerusakan untuk di TPS pada saat Pemilu	25	Bantur, Dau, Gedangan, Kalipare, Pakisaji, Singosari,
13	Memiliki riwayat kekurangan atau kelebihan dan bahkan tidak tersedia logistik pemungutan dan penghitungan suara pada saat Pemilu	83	Bululawang, Gedangan, Gondanlegi, Kalipare, Karangploso, Kesembon, Kepanjen, Lawang, Ngajum, Pagak, Pagelaran, Pakis, Poncokusumo, Singosari, Sumbermanjingwetan, Tirtoyudo, Wagir, Wonosari.
14	Memiliki riwayat keterlambatan pendistribusian logistik pemungutan dan penghitungan suara di TPS (maksimal H-1) pada saat pemilu	1	Kepanjen
15	TPS sulit dijangkau (geografis dan cuaca)	19	Bantur, Gedangan, Kalipare, Lawang, Ngajum, Pagak,

			Singosari, Sumbermanjingwetan, Wonosari.
16	TPS didirikan di wilayah rawan konflik	4	Sumbermanjingwetan, Pagak, Kalipare,
17	TPS didirikan di wilayah rawan bencana (contoh: banjir, tanah longsor, gempa)	15	Gedangan, Pakisaji, Singosari, Sumbermanjingwetan,
18	TPS dekat lembaga pendidikan yang siswanya berpotensi memiliki hak pilih	54	Bululawang, Dau, Donomulyo, Gedangan, Gondanglegi, Jabung, Kesembon, Kapanjen, Kromengan, Lawang, Pagak, Pakis, Pakisaji, Poncokusumo, singosari, Sumbermanjingwetan, Tajinan, Tumpang, Turen, Wagir, Wonosari
19	TPS di dekat wilayah kerja (pertambangan, pabrik)	11	Gondanglegi, Lawang, Pagak, Pakisaji, Sumbermanjingwetan,
20	TPS berada di dekat rumah pasangan calon dan/atau posko tim kampanye pasangan calon	22	Gedangan, Kalipare, Kapanjen, Lawang, Nganjum, Pagak, Singosari, Sumbermanjingwetan, Wagir, Wonosari.
21	Terdapat kendala jaringan internet di lokasi TPS	122	Bantur, Dampit, Donomulyo, Gedangan, Jabung, Kalipare, Kasembon, Lawang, Ngajum, Pagak, Pakis, Poncokusumo, Pujon, Singosari, Sumbermanjing Wetan, Tajinan, Tirtoyudo, Turen, Wonosari.
22	Terdapat kendala aliran listrik di lokasi TPS	4	Lawang, Poncokusumo, Singosari,

Kontak Media:

Koordinator Divisi Pencegahan, Partisipasi Masyarakat dan Humas

Muhamad Hazairin

087753593933

